ABSTRAK

Kualitas audit merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit yang baik, yaitu laporan audit yang mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan akan mengurangi probabilitas terjadinya kesalahan pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepetingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris apakah terdapat pengaruh audit *tenure, fee* audit, dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi.

Populasi adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik purposive sampling diperoleh total sampel sebanyak 51 perusahaan selama periode pengamatan 6 tahun, sehingga jumlah total sampel sebanyak 306 data. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan MRA (Moderate Regression Analysis) dengan menggunakan software Eviews 9.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa audit *tenure* berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit, *fee* audit berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit, dan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengujian atas variabel moderasi menunjukkan hasil bahwa efektivitas komite audit yang diproksikan oleh jumlah anggota hanya mampu memoderasi hubungan antara audit *tenure* terhadap kualitas audit. Sedangkan efektivitas komite audit yang diproksikan oleh jumlah anggota dan keahlian akuntansi hanya mampu memoderasi hubungan antara *fee* audit terhadap kualitas audit.

Kata kunci: kualitas audit, audit *tenure, fee* audit, rotasi audit, efektivitas komite audit.

SEMARANG
FEB UNDIP